BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terdapat 61 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur.
2. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset* dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur.
3. *Financial leverage* yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan sampel industri manufaktur, dimana masing-masing industri manufaktur memiliki karakteristik rasio keuangan yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya empat tahun yaitu tahun 2009-2012.
3. Variabilitas variabel bebas menurut nilai *Nagelkerke* R^2 sebesar 51,7% sehingga kemungkinan variabel lain dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.

5.3 Saran

Dengan berbagai telaah dan analisa yang telah penulis lakukan, serta berdasarkan keterbatasan dari peneliti, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor sebaiknya memilih ROA yang tinggi karena ROA yang tinggi dapat menghindarkan perusahaan dari kondisi *financial distress.*
2. Bagi perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan kinerja keuangan pada ROA nya agar tidak terjadi kondisi *financial distress.*
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain selain variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Anwar Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Arini, Diah. 2010. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta".Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ellen dan Juniati. 2013. "Penerapan Good Corporate Governance, Dampaknya Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Sektor Aneka Industri Dan Barang Konsumsi".*Jurnal Business Accounting Review*. Vol. 1 No. 2, Hal 1-13.

Foster, G. 1986. *Financial Statement Analysis*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.

Gailego, Gomes dan Yanes. 1997. "*Financial Distress and Corporate Governance: An Empirical Analysis.*"MCB University Press 1472-0701.Hal. 15 23.

Imam dan Reva. 2010. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".*Jurnal Akutansi Universitas Jember*. Hal 139-154.

Imam Ghozali. 2011. Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Luciana Spica Almilia, Emanuel Kristijadi. 2003. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta".*Jurnal Akutansi Dan Auditing Indonesia* (JAAI). Vol. 7 No. 2, Hal 1-27.

Luciana Spica Almilia. 2006. “Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go Public Dengan Menggunakan Analisis Multinominal Logit”.*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XII No. 1, Hal 1-26.

Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.

Platt Harlan D, Platt Marjorie B. 2002. “Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias”.*Journal of Economics and Finance*. Vol. 26 No. 2, Hal 184 – 197.

Yuvita, Liza Maylanny. 2010. “Analysisn of Factor Affecting The AccuracyReporting Time Finance Companies Involved in The LQ-45 in StockIndonesian Stock”.*Journal Accounting* and Business, Hal 145.